BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, di mana teknologi dan sistem informasi berkembang dengan sangat pesat, banyak kegunaan dan keuntungan yang bisa didapat dari teknologi sekarang contoh yang paling praktis seperti sosial media. Tetapi salah satu keguaan yang tidak kalah penting yaitu untuk membantu berjalannya proses bisnis, baik untuk sebuah perusahaan, bisnis UMKM, dan lainnya. Di masa sekarang ini hampir semua bisnis dan perusahaan yang ada di Indonesia baik itu perusahaan kecil, menengah, dan besar sudah memakai teknologi untuk membantu proses berjalannya bisnis di perusahaan mereka. Adapun perangkat lunak yang dapat membantu proses berjalannya bisnis yaitu *Integrated Accounting System (IAS)*.

IAS merupakan jenis perangkat lunak yang menggabungkan fungsi akuntansi keuangan utama ke dalam satu aplikasi, mengelola bisnis dalam melakukan pembelian dan penjualan barang dalam bentuk grosir atau retail. Dengan software ini dapat juga memungkinkan untuk mengontrol stok barang yang masuk dan keluar secara berkelanjutan. Integrated Accounting System awalnya difokuskan pada pencatatan, peringkasan validasi data tentang transaksi keuangan bisnis, dan seiring berjalannya waktu dan teknologi kini juga memiliki kelebihan lain seperti data stok barang keluar dan masuk, semua pencatatan tersebut dikelola dan diatur rapi dalam sistem ini [1]. Dan salah satu perusahaan yang memakai aplikasi ini adalah CV. Multi Jaya Lestari yang berlokasi di medan dan bergerak di bidang alat listrik, di mana CV. Multi Jaya Lestari merupakan distributor langsung produk "Hannochs".

CV. Multi Jaya Lestari menggunakan sistem *software IAS* sebagai alat bantu yang merupakan aplikasi perangkat lunak dengan sistem integrasi berdasarkan area bisnis seperti keuangan, penjualan dan manajemen material. Pengguna Sistem Aplikasi *IAS* pada CV. Multi Jaya Lestari berjumlah 5 orang yang menggunakan sistem. Penerapan sistem ini diperlukan agar bisa memberikan keuntungan pada penggunanya dalam meningkatkan kinerja meliputi pengembangan fleksibilitas, produktivitas dan kualitas pengambilan keputusan.

Dalam hal ini yang menjadi latar belakang masalahnya adalah kesesuaian *IAS* terhadap tugas dan teknologi. Menganalisis sebuah perangkat lunak yang digunakan sesuai dengan tugas-tugasnya atau tugas jabatan dengan menggunakan model *Task Technology Fit*. Penerapan sistem *IAS* ini tidak mudah untuk dipahami oleh kinerja pengguna, dalam penggunaan sistem ini harus mempunyai keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

dengan baik dan juga dapat memahami sistem *IAS*. Kebanyakan pengguna sudah memasuki usia yang tidak muda lagi, terdapat satu orang dengan usia tertua dalam perusahaan ini yang merupakan pengguna aplikasi berumur 51 tahun, 2 orang lainnya berumur 40 ke atas, dan 2 orang lainnya berumur 30 ke atas. Apalagi dengan jumlah karyawan pengguna sistem yang sangat sedikit, sehingga dalam penggunaan sistem *IAS* kurang begitu maksimal, akibatnya merugikan kinerja lain. Dan juga Penerapan sistem *IAS* memiliki kebatasan hak akses *IAS* terhadap pengguna sistem. Sistem tidak dapat memperbaiki kesalahan, kebatasan tersebut karena hanya admin atau teknisi yang bisa memperbaiki. Jika sistem atau server terjadi masalah, maka harus menghubungi teknisi untuk datang ke perusahaan dan memperbaikinya. Mengakibatkan kinerja dan pekerjaan tertunda, pengguna tidak bisa input data lain kesistem *IAS* dan menghambat proses bisnis.

Dari uraian permasalahan di atas maka dilakukan penelitian dari faktor pengguna dengan menggunakan metode *Task Technology Fit (TTF)* dikembang kan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *TTF* adalah tingkat di mana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. *TTF* merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Spesifiknya, *TTF* merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. Kesesuaian tugas-teknologi melibatkan dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas— tugas yang harus dilakukan dan teknologi—teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya [2].

Menurut hasil penelitian Nurdiwiyandra, menyatakan bahwa *Task Characteristic* berpengaruh secara positif terhadap *Task Technology Fit, Task Characteristic* merupakan sifat dari tugas yang meliputi tanggung jawab dari pekerjaan itu sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. *Technology Characteristic* berpengaruh secara positif terhadap *Task Technology Fit, Technology Characteristic* merupakan data, *sofware*, atau *hardware* yang digunakan untuk menyelesaikan tugas sehingga *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. *Task Technology Fit* berpengaruh secara positif terhadap *performance impact*, *performance impact* merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan dalam mencapai visi atau misi, sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Pelindo III (Persero) Tanjung Perak Surabaya [3].

Kemudian, hasil penelitian dari Gama, Hermanto, dan Fidianan, menyatakan bahwa karakteristik tugas dan karakterisrtik teknologi mencapai hasil yang diharapkan sehingga berpangaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi (*Task Technology Fit*), sehingga berpengaruh pada prestasi belajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya [4]. Dan selanjutnya

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

hasil penelitian dari Puput PW, pengaruh *Task Technology Fit* memiliki hubungan positif terhadap *utilization* teknologi *cloud storge* [5].

Dengan didasarkan oleh beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik menganalisis dan pengujian ulang tentang *Task Technology Fit* pada penggunaan *Integrated Accounting System (IAS)* dengan menggunakan variabel–variabel yang terdapat dalam metode *Task Technology Fit (TTF)* dilakukan analisis sistem informasi yang telah digunakan CV Multi Jaya Lestari. Dengan uraian latar belakang diatas penelitian ini mengangkat judul "Analisis Kesesuaian Pengunaan Aplikasi *Integrated Accounting System* dengan metode *TTF* (Studi Kasus: CV. Multi Jaya Lestari)".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah

- 1. Apakah *Task Characteristic* berpengaruh terhadap *TTF* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*?
- 2. Apakah *Technology Characteristic* berpengaruh terhadap *TTF* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*?
- 3. Apakah TTF berpengaruh terhadap Performance Impact pada penggunaan aplikasi Integrated Accounting System?
- 4. Apakah TTF berpengaruh terhadap Utilization pada penggunaan aplikasi Integrated Accounting System?
- 5. Bagaimana saran atau rekomendasi yang diberikan kepada CV. Multi Jaya Lestari aplikasi *Integrated Accounting System* agar pengguna dapat menerima baik aplikasi tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh *Task Characteristic* terhadap *Task Technology Fit* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*
- 2. Untuk mengetahui pengaruh *Technology Characteristic* terhadap *Task Technology Fit* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*
- 3. Untuk mengetahui pengaruh *Task Technology Fit* terhadap *Performance Impact* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*
- 4. Untuk mengetahui pengaruh *Task Technology Fit* terhadap *Utilization* pada penggunaan aplikasi *Integrated Accounting System*

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

5. Menyusun saran dan rekomendasi agar aplikasi *Integrated Accountign System* lebih bisa diterima oleh pengguna

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan tentang pengaruh teknologi informasi kepada perusahaan, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keseuaian antara tugas dan teknologi sehingga kedepannya perusahaan dapat meningkatkan kinerja dari penggunaan aplikasi perusahaan tersebut.

1.5 Ruang Lingkup

- 1. Objek dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi *Integrated Accounting System* dalam perusahaan CV. Multi Jaya Lestari
- 2. Responden dan populasi yang diteliti adalah karyawan yang berjumlah 5 orang di mana merupakan pengguna *Integrated Accounting System* di dalam perusahaan CV. Multi Jaya Lestari
- 3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - 1. Karakteristik Tugas (*Task Characteristic*) dan Karakteristik teknologi (*Technology Characteristic*) sebagai variabel bebas
 - 2. Task Technology Fit sebagai variabel terikat
 - 3. Dampak kinerja (*Performance Impact*) dan Manfaat (*Utilization*) sebagai variabel terikat
 - 4. Pengelolaan data dengan aplikasi SPSS 26.

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.